

## BAB V

### Kesimpulan dan Rekomendasi

#### 5.1. Kesimpulan

Secara garis besar, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi *blended learning* yang dilaksanakan oleh SMAN 3 Cirebon. Pembelajaran daring terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hambatan yang dialami dari segi sarana, prasarana maupun kemampuan adaptasi dan cara mengatasi hambatan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan beberapa hal terkait dengan implementasi *blended learning* di SMAN 3 Cirebon. Kesimpulan yang penulis peroleh antara lain :

1. Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang utuh, sebelum memulai pembelajaran tentu ada beberapa hal yang harus disiapkan. Salah satu yang dipersiapkan oleh guru yaitu materi pembelajaran yang dapat diakses siswa sebelum pembelajaran dimulai. Materi pembelajaran haruslah menarik minat belajar dan atensi siswa agar pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi di SMAN 3 Cirebon menggunakan RPP yang sudah diadaptasi untuk pelaksanaan *blended learning* selama masa pandemi ini.
2. Pelaksanaan *blended learning* SMAN 3 Cirebon sempat menggunakan berbagai aplikasi dalam melaksanakan pembelajaran daring merujuk pernyataan 6 guru sebagai responden, seperti aplikasi zoom meeting, google classroom, google meet dan whatsapp. Sedangkan untuk latihan siswa dan pengumpulan tugas menggunakan aplikasi google form dan quizizz. Pada saat penelitian ini berlangsung guru-guru di SMAN 3 Cirebon menggunakan aplikasi microsoft teams sebagai sarana melaksanakan pembelajaran, latihan harian siswa maupun pengumpulan tugas. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru di SMAN 3 Cirebon selama mengimplementasikan *blended learning* pun cukup bervariasi

tergantung materi yang akan diajarkan, ada yang menggunakan salindia powerpoint, foto, gambar, video dan audio untuk menyampaikan materi .

3. Hambatan yang dialami oleh guru dalam melaksanakan *blended learning* diantaranya koneksi internet yang kurang stabil, siswa yang cenderung pasif dan mematikan kamera selama pembelajaran daring berlangsung, pengertian dari orang tua siswa ketika siswa mengikuti pembelajaran daring. Pembelajaran tatap muka pun tak luput dari adanya hambatan, dikarenakan warga sekolah diwajibkan menggunakan masker selama pembelajaran berlangsung membuat suara guru tidak terlalu jelas terdengar oleh siswa. Dari sisi siswa, siswa mengalami hambatan diantaranya guru yang kurang fokus ketika melaksanakan pembelajaran secara daring dan terdapat guru yang belum memahami cara menggunakan aplikasi microsoft teams yang menjadi aplikasi utama dalam melaksanakan *blended learning* di SMAN 3 Cirebon selain itu siswa pun merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi microsoft teams dan ketika mengikuti pembelajaran tatap muka siswa berkurang fokusnya karena tidak adanya jam istirahat.
4. Upaya-upaya yang dilakukan guru maupun murid untuk menanggulangi dan mengurangi hambatan yang terjadi selama pelaksanaan *blended learning* diantaranya guru menyarankan siswa untuk mengikuti pembelajaran daring di *wi-fi corner*, menghadiri kelas daring dengan teman di tempat yang memiliki koneksi internet yang lebih memadai, mengeraskan suara dan memperlambat tempo mengajar ketika mengajar secara tatap muka agar siswa dapat memahami materi dengan baik hingga memberikan hadiah berupa kuota internet gratis pada siswa yang aktif dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Siswa mengatasi hambatan yang dialaminya diantaranya dengan menanyakan materi pembelajaran yang sama kepada teman yang sedang mengikuti pembelajaran tatap muka, meminjam catatan, membaca buku, mencari tambahan materi di google, mencari gambar dan menonton video pembelajaran di youtube, instagram maupun tiktok untuk mengatasi kurangnya materi yang disampaikan ketika mengikuti pembelajaran daring dan minum kopi di pagi hari agar tetap fokus selama mengikuti pembelajaran terutama pembelajaran tatap muka yang tidak memiliki jam istirahat.

## 5.2.Rekomendasi

Dari kesimpulan diatas, maka penulis memiliki beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh SMAN 3 Cirebon dalam melaksanakan *blended learning*, yaitu :

1. Sebaiknya siswa diberikan gambaran cara kerja dan cara menggunakan aplikasi microsoft teams, agar siswa tidak menerka-nerka sendiri dan mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran.
2. Guru diberi arahan atau pengetahuan bagaimana cara mengajar daring, agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh hingga kehilangan fokus selama proses pembelajaran daring dilaksanakan.

Mengenai hambatan yang dialami oleh guru maupun siswa, baiknya diadakan diskusi lebih lanjut agar terdapat solusi yang bisa mengakomodasi guru maupun siswa dalam melaksanakan *blended learning*